

## ABSTRAK

Muhammad Ilham, 2021 Eksistensi Komunitas Non Muslim Di Barurambat Pamekasan (Studi Kasus Pola Komunikasi Dalam Tradisi Keagamaan. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Afifullah, S.Th.I., M.Sc.

**Kata Kunci:** Eksistensi, Pola Komunikasi, Non Muslim

Agama pada manusia merupakan gejala yang bersifat evolusi. Keberagaman agama yang terjadi tidak lepas dari perkembangan zaman serta kebudayaan dari manusia itu sendiri. Kebudayaan kadang dapat mempengaruhi terhadap perkembangan keagamaan tersebut. Agama menjadi tolak ukur manusia dalam menentukan sikap sehingga manusia itu dapat dilihat dari segi sifat atau perilakunya ketika hendak melakukan sesuatu atau ketika ingin mengambil keputusan.

Untuk menciptakan dan membina kerukunan umat beragama melalui organisasi sosial diperlukan bentuk komunikasi yang benar efektif, tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Agama pada manusia merupakan gejala yang bersifat evolusi. Keberagaman agama yang terjadi tidak lepas dari perkembangan zaman serta kebudayaan dari manusia itu sendiri. Kebudayaan kadang dapat mempengaruhi terhadap perkembangan keagamaan tersebut.

Fokus Penelitian ini, ada dua: *pertama* Bagaimana eksistensi komunitas non-muslim di Barurambat Pamekasan? *Kedua* Bagaimana pola komunikasi non-muslim di Barurambat Pamekasan?

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, informannya adalah Kiyai, dantokoh agama, warga, dan tokoh masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui Perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan pengamatan, Triangulasi, Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, Analisis kasus negatif, Pengecekan anggota, Uraian rinci, dan Auditing.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, (a) Pada tahun 2013-2015 sering terjadi kesalah fahaman antara umat Kristen dan Umat Islam. (b) Setiap hari raya Imlek sering terjadi pelemparan batu ketempat ibadah umat Kristen. (c) Setelah melakukan pertemuan dengan para tokoh agama suasana mulai tenang, dan sampai saat ini masyarakat Baru Rambat Kota Pamekasan hidup rukun dengan beragam agama. (d) Setiap satu bulan sekali para tokoh Agama melakukan pertemuan. (E) Umat Kristen ikut menyumbangkan tahlil ketika ada umat Islam yang meninggal.

## ABSTRAK

Muhammad Ilham, 2021 Eksistensi Komunitas Non Muslim Di Barurambat Pamekasan (Studi Kasus Pola Komunikasi Dalam Tradisi Keagamaan) Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Afifullah, S.Th .I., M.Sc.

**Keyword :** Existence, Communication Pattern, Non Muslim

Religion in humans is an evolutionary phenomenon. The religious diversity that occurs cannot be separated from the development of the times and the culture of humans themselves. Culture can sometimes influence the development of the religion. Religion is a benchmark for humans in determining attitudes so that humans can be seen in terms of their nature or behavior when they want to do something or when they want to make a decision.

The focus of this research is twofold: first, how is the existence of non-Muslim communities in Barurambat Pamekasan? Second, what is the pattern of non-Muslim communication in Barurambat Pamekasan?

The research uses a qualitative approach with the type of research used is descriptive. Sources of data obtained through interviews, observation and documentation, the informants are Kyai, and religious leaders, residents, and community leaders. Meanwhile, checking the validity of the data is carried out through participation extension, persistence of observation, triangulation, peer examination through discussion, negative case analysis, member checking, detailed descriptions, and auditing.

The results of research conducted by researchers in the field, (a) In 2013-2015 there were often misunderstandings between Christians and Muslims. (b) Every Chinese New Year, stones are often thrown at Christian places of worship. (c) After meeting with the religious leaders the atmosphere began to calm down, and until now the people of Baru Rambat Pamekasan City live in harmony with various religions. (d) Every month, the religious leaders hold a meeting. (E) Christians donate tahlil when a Muslim dies.